

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, teknologi sudah bukan sesuatu yang dianggap asing bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Teknologi sudah menjadi sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Alat-alat dengan teknologi yang tinggi seperti telepon genggam dan komputer kini sudah menjadi kebutuhan hidup bagi sebagian kalangan masyarakat.

Teknologi komputer semakin berkembang seiring dengan tuntutan untuk memberikan kemudahan dan berbagai perubahan. Komputer yang kita temui pada saat ini adalah suatu evolusi panjang dari penemuan-penemuan manusia sejak dahulu yang berupa alat mekanik maupun elektronik.

Perkembangan komputer dapat dibagi menjadi beberapa generasi. Komputer generasi pertama muncul sekitar tahun 1940-an, komputer ini masih sangat sederhana dan berukuran sangat besar, Komputer generasi kedua mulai dipergunakan di bidang bisnis, universitas dan pemerintahan yang dipergunakan sekitar tahun 1960-an, komputer generasi ini berukuran jauh lebih kecil dari komputer jenis sebelumnya. Komputer generasi ketiga berukuran lebih kecil lagi, dan sudah mulai berteknologi jauh lebih tinggi karena komputer sudah dapat menjalankan berbagai program secara serentak. Komputer terus berkembang menjadi lebih canggih dan berukuran lebih kecil serta memiliki program yang jauh lebih banyak dan sesuai dengan yang

diharapkan, hal ini terlihat dari komputer generasi keempat yang sudah mulai dipergunakan oleh masyarakat umum pada tahun 1970-an dan pada tahun 1981 diperkenalkan *personal computer* bagi kalangan sekolah, rumah tangga dan perusahaan.

Setelah diperkenalkan *personal computer*, jumlah *personal computer* yang digunakan melonjak dari 2.000.000 unit di tahun 1981 menjadi 5.500.000 juta unit di tahun 1982 dan Sepuluh tahun kemudian jauh meningkat menjadi 65.000.000 juta PC yang digunakan. Hal ini terjadi pula di Indonesia, mulai tahun 1990-an masyarakat Indonesia sudah mengenal *personal computer*. Pada awalnya hanya dipergunakan pada lembaga pemerintahan, perusahaan dan sekolah, kini *personal computer* sudah banyak dipergunakan di rumah-rumah, terlebih karena menguasai komputer merupakan sebuah kebutuhan dan tuntutan perkembangan jaman.

Masyarakat kini sudah tidak asing lagi dengan *personal computer*, namun kemudian komputer berevolusi kembali menjadi sesuatu yang lebih inovatif lagi, dengan lahirnya komputer yang dapat dimasukkan kedalam tas dan dapat berjalan tanpa listrik karena dapat dijalankan dengan baterai, komputer ini dinamakan *Laptop*.

Pada tahun 2005 penggunaan *Laptop* semakin menjamur. Ukurannya yang kecil dan mudah dibawa kemana saja membuat banyak masyarakat beralih menggunakan *Laptop* dari pada *personal computer*. Beralihnya masyarakat menggunakan *Laptop* dibandingkan dengan menggunakan *personal computer* mengakibatkan penurunan permintaan *personal computer*. Perusahaan riset pasar Gartner mengatakan, penjualan komputer pribadi seluruh dunia diperkirakan jatuh 11,9% menjadi 257 juta unit pada

2009, merupakan rekor penurunan paling tajam dalam sejarah industri komputer. Berikut tabel penurunan penjualan *personal computer* yang dikemukakan Perusahaan riset pasar Gartner:

Tabel 1.1
Penurunan Penjualan *Personal Computer* di Dunia

Tahun	Besarnya penurunan penjualan PC (%)
2000-2001	3,2
2001-2002	11,01
2008-2009	11,9

Sumber: www.mediaindonesia.com, 2009

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penjualan *personal computer* di dunia mengalami penurunan. Pada tahun 2001, penurunan penjualan sebesar 3,2% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2000. Pada tahun 2002, penjualan *personal computer* kembali menurun sebesar 11,01%. Dan penurunan penjualan kembali meningkat pada tahun 2009 yaitu sebesar 11,9% dibanding tahun 2008. Hal ini menggambarkan bahwa permintaan konsumen akan *personal computer* juga mengalami penurunan.

Penurunan penjualan *personal computer* ini diperkirakan terjadi karena masyarakat mulai beralih menggunakan *Laptop* dan *notebook*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penjualan *Laptop* dan *notebook* pada setiap bulannya. Dalam sebuah situs internet disebutkan bahwa penjualan *notebook* atau *Laptop* justru lebih mendominasi dibanding *personal computer* dengan perbandingan 60 : 40 untuk *Laptop*. Kebutuhan akan komputer yang bisa dibawa kemana saja, fasilitas *hot spot* internet yang menjamur membuat penjualan *Laptop* meningkat cukup signifikan.

Peningkatan permintaan Laptop tersebut menyebabkan penurunan permintaan *personal computer*. Hal ini terjadi pula pada para pengusaha komputer di Pertokoan Jaya Plaza. Berikut data penurunan penjualan *personal computer* pada beberapa toko komputer di Pertokoan Jaya Plaza:

Tabel 1.2
Penurunan Penjualan *Personal Computer*
pada Toko Komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung

Nama Toko	Banyaknya Penjualan (unit)			Rata-rata Penurunan (%)
	Juni	Juli	Agustus	
Revy Computer	125	65	50	0,33
Net Comp	80	75	20	0,40
Bandung Jaya Computer	120	100	80	0,18
Ariesta Jaya	125	90	70	0,25
Master Computer	12	12	4	0,33
Central Utama Computer	45	30	20	0,33
Java Computer	30	20	14	0,31
Central Comp	25	19	15	0,22
Gi Comp	55	30	27	0,27
Zam-zam Computer	35	28	25	0,15
Rava Computer	70	56	42	0,22
Sembada	35	25	20	0,24
Bintang Computer	65	40	25	0,49
Andromeda	30	30	25	0,08
Bay Computer	45	32	20	0,32
WTC	25	20	5	0,47
Q-bar Computer	60	50	40	0,18
Global Computer Center	46	40	30	0,19
LA Computer	27	20	15	0,26
Mitra Teknologi	25	15	10	0,36
Front Comp	125	110	90	0,15
Suma Computer	24	20	10	0,33
Zero Computer	35	20	10	0,46
Vidi Comp	45	32	24	0,27
Paragon Comp	35	20	12	0,42

Sumber: Survei Prapenelitian, Agustus 2009

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hampir seluruh toko yang menjual *personal computer* mengalami penurunan selama tiga bulan terakhir, yaitu pada bulan Juni, Juli dan Agustus. Toko yang mengalami rata-rata penurunan tertinggi terjadi pada toko Bintang Komputer, yaitu sebesar 49%. Adapun toko yang mengalami rata-rata penurunan terendah seperti yang terjadi pada toko Andromeda yaitu sebanyak 8%, selebihnya toko-toko penjual *personal computer* di Pertokoan Jaya Plaza Bandung mengalami penurunan penjualan lebih dari 15%, dalam periode penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa penjualan *personal computer* mengalami penurunan. Penjualan ini dijadikan indikator permintaan, sehingga penurunan penjualan ini dapat dijadikan indikator permintaan.

Penurunan jumlah permintaan ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, Tati Suharti Joesron mengemukakan bahwa sebenarnya, permintaan konsumen terhadap suatu barang tidak hanya dipengaruhi oleh harga dari barang itu sendiri, melainkan juga dipengaruhi oleh pendapatan konsumen, harga barang lain, selera, dan lain sebagainya. Sedangkan Vincent Gaspersz menambahkan bahwa permintaan juga dipengaruhi oleh ekspektasi konsumen dan pengeluaran iklan.

Dari permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Harga Barang, Harga Barang Substitusi, dan Biaya Promosi Terhadap Permintaan *Personal Computer*” (Suatu Kasus Pada Toko-Toko Komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh harga barang terhadap permintaan *personal computer* pada toko-toko komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung?
2. Bagaimana pengaruh harga barang substitusi terhadap permintaan *personal computer* pada toko-toko komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung?
3. Bagaimana pengaruh biaya promosi terhadap permintaan *personal computer* pada toko-toko komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga barang terhadap permintaan *personal computer* pada toko-toko komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga barang substitusi terhadap permintaan *personal computer* pada toko-toko komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya promosi terhadap permintaan *personal computer* pada toko-toko komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara praktis diharapkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan gambaran tentang pengaruh harga barang, harga barang substitusi, dan biaya promosi terhadap permintaan *personal computer* pada toko-toko komputer di Pertokoan Jaya Plaza Bandung.
2. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu ekonomi pada umumnya dan ekonomi mikro pada khususnya.

